

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN

Skripsi, Juli 2023

ANNISA INDAH RAHMAWATI

Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) di wilayah kerja  
Pembangkit Listrik Tenaga Uap UPK Sebalang Tarahan Lampung Selatan

xviii + 82 halaman, 14 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

**ABSTRAK**

Manajemen Risiko Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) telah berkembang sejak lama. Elemen pertama dari proses Manajemen Risiko K3 dimulai dengan melakukan identifikasi bahaya. International Labour Organization (ILO), pada tahun 2012 ILO mencatat angka kematian yang diakibatkan karena kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) sebanyak 2 juta kasus setiap tahun. Sedangkan data pada tahun 2013, disebutkan bahwa setiap 15 detik terdapat 1 tenaga kerja yang meninggal dunia akibat kecelakaan kerja dan Setiap hari, 6.300 orang meninggal akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja yang berhubungan dengan pekerjaan, lebih dari 2,3 juta kematian pertahun.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui Manajemen Risiko didalam pemrosesan Batubara hingga menjadi energi Listrik di PLTU Sebalang Tarahan Lampung Selatan. Terdapat 22 orang risiko kerja yang dapat terjadi di area Jetty hingga Line 5&6.

Hasil dari penelitian ini ialah Proses pembongkaran batubara dan tempat penampungan batubara sementara (Jetty) PLTU Sebalang memiliki risiko tertinggi adalah terpapar debu dengan nilai risiko 6. Kesimpulannya ialah Proses/tahap Transfer Tower 1- 4 PLTU Sebalang memiliki risiko tertinggi adalah terpapar debu dengan nilai risiko 6, Proses/tahap tempat penampungan batubara (Coalyard) PLTU Sebalang memiliki risiko tertinggi adalah terpapar debu dengan nilai risiko 10, Proses/tahap tempat penghalusan batubara tahap I (Crusher) PLTU Sebalang memiliki risiko tertinggi adalah terpapar debu dengan nilai risiko 6 dan proses/tahap Line 5 dan 6 PLTU Sebalang memiliki risiko tertinggi adalah kebisingan dengan nilai risiko 12.

Kata kunci : Keselamatan Kesehatan Kerja, Pembangkit Listrik

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH  
PROGRAM STUDY APPLIED BACHELOR ENVIRONMENT SANITATION

Undergraduate Thesis, July 2023

ANNISA INDAH RAHMAWATI

“Occupational Health And Safety (K3) Risk Management In The Work Area Of  
The UPK Sebalang Coal Fired Power Plant, Tarahan, South Lampung”

xviii + 82 page, 14 table, 2 image, 9 attachments

***ABSTRACT***

Occupational Health and Safety risk management has been developing for a long time. The first element of the OHS Risk Management process begins with hazard identification. The International Labor Organization , in 2012 the ILO recorded the number of deaths caused by work accidents and Occupational Diseases of 2 million cases each year. Meanwhile, data for 2013 stated that every 15 seconds, 1 worker died as a result of a work accident and every day, 6,300 people died due to work accidents or work-related illnesses, more than 2.3 million deaths per year.

The purpose of this research is to find out the risk management in the processing of coal to become electrical energy at PLTU Sebalang Tarahan, South Lampung. There are 22 occupational risks that can occur in the Jetty area up to Line 5&6.

The results of this study are that the process of unloading coal and the temporary coal storage (Jetty) of PLTU Sebalang has the highest risk of being exposed to dust with a risk value of 6. The conclusion is that the Process/stage of Transfer Tower 1-4 PLTU Sebalang has the highest risk of being exposed to dust with a risk value 6, The process/stage of the Sebalang PLTU coal yard has the highest risk of being exposed to dust with a risk value of 10, The process/stage of the Sebalang PLTU Sebalang coal crushing place has the highest risk of being exposed to dust with a risk value of 6 and the process/ Line 5 and 6 stages of PLTU Sebalang have the highest risk of noise with a risk value of 12.

Keyword : Occupational Health and Safety, Power Plants